

**ANALISIS KESIAPAN PENERAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK
DENGAN METODE DOQ-IT PADA INSTALASI RAWAT INAP RSIA
IKATAN BIDAN INDONESIA SURABAYA**

Annisa Damayanti Afandi, Diah Wijayanti Sutha, Sulistiyoadi, Fardhan Imani

ABSTRAK

Permenkes No. 24 tahun 2022 tentang penggunaan RME yang sudah diwajibkan di seluruh fasyankes. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan pngeaplikasian rekam medis elektronik menggunakan metode DOQ-IT pada instalasi rawat inap. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif analitik dengan uji korelasi spearman dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Sejumlah 19 populasi digunakan dalam studi ini dan *purposive sampling* diterapkan sebagai teknik pengambilan sampel dengan menentukan 15 sampel yang akan digunakan. Variabel penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah budaya organisasi, sumber daya manusia, infrastruktur, dan tata kelola kepemimpinan. Dapat disimpulkan dari hasil kajian bahwa kesiapan dari sektor sumber daya manusia memperoleh skor rata- rata 19,7, dengan kategori cukup siap, kesiapan dari sektor budaya kerja organisasi memperoleh skor rata- rata 42,9, dengan katagori sangat siap, kesiapan dari sektor tata kelola kepemimpinan memperoleh nilai skor rata- rata 32,1, dengan katagori sangat siap, kesiapan dari sektor infrastruktur memperoleh nilai skor rata- rata 15,9, dengan katagori sangat siap. Pada semua aspek sudah sangat siap untuk melaksanakan rekam medis elektronik. Berdasarkan total rata-rata skor yang diperoleh 110,6 maka dapat disimpulkan bahwa petugas RSIA IBI Surabaya memiliki tingkat kesiapan tinggi dalam penerapan RME dan tergolong kategori sangat siap.

Kata Kunci : Kesiapan, Rekam Medis Elektronik, DOQ-IT, Rawat Inap, Rumah Sakit